

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu ROA, ROE, NPM, EPS, dan DER, secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu harga saham. Dengan kata lain, fluktuasi pada kelima indikator keuangan tersebut, baik berupa peningkatan maupun penurunan, berkontribusi terhadap perubahan harga saham perusahaan-perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023.
2. Secara individu, faktor ROA mempengaruhi nilai saham secara signifikan dengan pengaruh berlawanan. Kenaikan ROA dalam penelitian ini justru menyebabkan penurunan nilai saham, yang bisa terjadi jika kenaikan keuntungan dari aset tidak disertai dengan keyakinan investor terhadap harapan jangka panjang perusahaan.
3. Faktor ROE secara individu mempengaruhi nilai saham secara nyata dengan pengaruh yang menguntungkan, dimana kenaikan ROE memicu kenaikan harga saham karena pemodal menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan dari modal sendiri sebagai tanda baik terhadap prestasi perusahaan.
4. Variabel NPM juga berdampak signifikan secara parsial pada harga saham dengan arah pengaruh positif. Dengan demikian, peningkatan NPM akan direspons positif oleh investor dan berpotensi mendorong kenaikan harga saham.
5. Variabel EPS menunjukkan dampak signifikan secara parsial pada harga saham dengan arah pengaruh positif. Hal ini menandakan bahwasannya kian besar keuntungan per saham yang didapat, kian besar pula daya tarik saham di mata investor.
6. Variabel DER memiliki dampak signifikan terhadap harga saham dengan pengaruh positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan DER bisa dianggap sebagai strategi pendanaan yang berhasil, asalkan perusahaan dapat mengelola utang dengan baik dan menghasilkan kinerja yang menguntungkan.

7. Variabel yang paling berdampak pada harga saham adalah EPS, terlihat dari koefisien regresi dan nilai t tertinggi, yang menunjukkan bahwa EPS menjadi indikator utama yang diperhatikan investor dalam menilai kinerja dan valuasi saham badan usaha kelapa sawit di BEI 2021–2023.
8. Walaupun secara statistik ROA dan DER dalam beberapa kondisi mengalami penurunan, hal tersebut tidak selalu menurunkan harga saham. Penurunan ROA bisa saja tidak terlalu memengaruhi minat investor apabila pasar menilai bahwa penurunan tersebut bersifat sementara, atau karena perusahaan sedang melakukan ekspansi yang mengurangi efisiensi aset dalam jangka pendek namun menjanjikan prospek jangka panjang. Begitu pula dengan DER; meskipun rasio utang menurun, investor mungkin melihat struktur modal yang lebih konservatif sebagai langkah manajemen risiko yang positif, terutama di sektor seperti kelapa sawit yang rentan terhadap fluktuasi harga komoditas dan regulasi. Dengan kata lain, minat investor tidak hanya bergantung pada angka rasio keuangan, tetapi juga pada konteks bisnis, strategi jangka panjang perusahaan, dan persepsi pasar terhadap kinerja masa depan. Hal ini mencerminkan bahwa **interpretasi investor terhadap data keuangan sangat dipengaruhi oleh ekspektasi dan kepercayaan terhadap manajemen serta kondisi industri secara keseluruhan.**

5.2 Keterbatasan Penelitian

Riset ini mempunyai kekurangan yang bisa menjadi perhatian untuk studi selanjutnya guna mendapat output yang lebih baik.

1. Riset ini hanya melibatkan 5 badan usaha kelapa sawit yang ada di BEI 2021–2023, dengan data tahunan dari laporan keuangan masing-masing, sehingga hasilnya belum dapat diterapkan secara umum.
2. Penelitian ini secara khusus membatasi kajian pada lima variabel independen, yaitu ROA, ROE, NPM, EPS, dan DER, yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pembatasan ini merujuk pada sejumlah penelitian terdahulu yang juga menggunakan lebih dari tiga hingga empat variabel independen dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham.

5.3 Saran

1. Studi berikutnya ditargetkan bisa mengkaji variabel lain di luar variabel yang dipakai pada studi ini, dengan misi guna mendapat hasil yang lebih bervariasi serta menyeluruh dalam menggambarkan aspek pengaruh harga saham. Selain itu, diusulkan guna memperpanjang periode pengamatan serta memperluas cakupan studi terkait dampak rasio finansial serta faktor eksternal pada harga saham. Beberapa variabel lain yang relevan untuk diteliti misalnya Return on Investment (ROI), Current Ratio (CR), serta Corporate Social Responsibility (CSR)
2. Bagi perusahaan, disarankan untuk merumuskan kebijakan yang optimal terkait dengan kinerja keuangan, mengingat variabel-variabel keuangan seperti ROA, ROE, NPM, EPS dan DER terbukti memengaruhi harga saham. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kualitas operasional perusahaan dan berpotensi meningkatkan harga saham. Selain itu, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor makroekonomi, seperti tingkat inflasi, dalam merumuskan kebijakan keuangan yang lebih efektif.